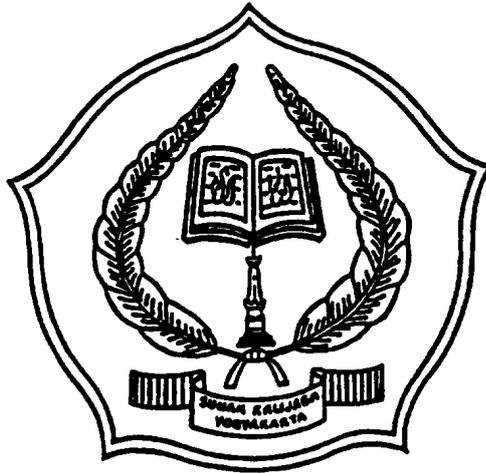


**MANAJEMEN PENGEMBANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN DI MAN KEBUMEN I
(Studi Tentang Pengelolaan Program Pendidikan
Keterampilan/ Kecakapan Hidup (*Life Skill*))**



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

K H A Y A N

03470598

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Khayan
NIM : 03470598
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 September 2007

Yang Menyatakan



Khayan
NIM. 03470598

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Saudara Khayan

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta memberi masukan-masukan perbaikan seperlunya terhadap isi dan penulisan skripsi saudara:

Nama : Khayan
Nim : 03470598
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROGRAM
PENDIDIKAN DI MAN KEBUMEN I (Studi Tentang
Pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan
Hidup (*Life Skill*))

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 September 2007 M
15 Ramadhan 1428 H

Pembimbing



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP.150264112

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Khayan

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Khayan
Nim : 03470598
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROGRAM
PENDIDIKAN DI MAN KEBUMEN I (Studi Tentang
Pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan
Hidup (*Life Skill*))

dalam ujian skripsi (Munaqosyah), yang telah dilakukan pada tanggal 15 November 2007, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa, dan bangsa. Amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 November 2007 M.
16 Dzul Qa'dah 1428 H.

Konsultan



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP.150264112



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.1/77/2007

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PENGEMBANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN DI MAN
KEBUMEN I (Studi Tentang Pengelolaan
Program Pendidikan Keterampilan/Kecakapan
Hidup (*Life Skill*))

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : KHAYAN

NIM : 03470598

Telah dimunaqasyahkan pada : KAMIS, 15 NOVEMBER 2007

Nilai Munaqasyah : 78,58 (B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.

NIP. 150264112

Penguji I

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.

NIP. 150223031

Penguji II

Dra. Nadhifah, M.Pd.

NIP. 150266729

Yogyakarta, 19 Desember 2007

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 150240526

MOTTO

لا يزال المرء عالماً ما طلب العلم. فإذا ظن أنه قد علم فقد جهل

"Seseorang dikatakan berilmu jika ia masih mau belajar.

Dan jika ia merasa telah berilmu, sungguh sebenarnya ia bodoh"

(Athiyah al-Abrasyi, 1969: 259)

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penyusun persembahkan sebagai tanda terima kasih
kepada almamaterku tercinta Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة
والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه اجمعين

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayahnya serta *ma'unah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, kekasih Allah SWT, Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan bagi kita.

Penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisno selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah memberi penulis bekal ilmu yang bermanfaat.
2. Drs. M. Jamroh Latief, M.Si., selaku ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah, atas pengarahan-pengaruhannya dan pemberian izinnya untuk melakukan penelitian ini.
3. Drs. Misbah Ulumunir, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas waktu dan bimbingannya untuk memberikan arahan yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini.

4. Segenap dosen dan karyawan di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah, yang membantu dalam sarana penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Madrasah dan wakil Kepala Madrasah serta guru dan karyawan MAN Kebumen I, yang telah banyak membantu selesainya skripsi ini.
6. Kedua Orang Tuaku H.M. Khasani dan Hj. Saodah, saudara-saudaraku, dan segenap keluargaku serta istriku tercinta yang senantiasa memberi dukungan yang sangat berarti dalam segala hal.
7. Semua teman-teman baikku Santri PP. Fadlun Minalloh Wonokromo dan Santri PP. Al-Munawwir Komplek IJ, serta teman-teman Asrama Rainbow Yogyakarta, yang selalu di dalam hatiku.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap, semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan Islam.

Yogyakarta, 27 September 2007M
15 Ramadhan 1428 H

Penulis



Khayan
NIM. 03470598

ABSTRAKSI

KHAYAN. *Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen I (Studi Tentang Pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan Hidup (Life Skill))*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang pengelolaan program pendidikan keterampilan/ kecakapan hidup (*life skill*) di MAN Kebumen I sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilan yang dimiliki siswa, seiring dengan berlakunya otonomi daerah dan desentralisasi, sehingga berdampak pada kemandirian madrasah dalam mengelola pendidikan. Alasan yang melatarbelakangi MAN Kebumen I mengembangkan program pendidikan keterampilan/ kecakapan hidup (*life skill*), pengelolaan program pendidikan keterampilan/ kecakapan hidup (*life skill*), serta hasil dari pengembangan program pendidikan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh madrasah, pendidik, dan peserta didik agar pembelajaran keterampilan/ kecakapan hidup (*life skill*) di MAN Kebumen I bisa sempurna sesuai tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil latar Madrasah Aliyah Negeri Kebumen I. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itu ditarik kesimpulan dengan memaparkan secara deskriptif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dalam waktu dan melalui alat yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Alasan pelaksanaan manajemen pengembangan program pendidikan di MAN Kebumen I adalah a) Inovasi kurikulum MAN Kebumen I, yaitu adanya dedikasi yang tinggi dari Kepala Madrasah, dengan kebijakannya memberi kebebasan guru untuk berinovasi dalam menyampaikan materi pelajaran yang diampunya, b) Berfungsinya komite sekolah/ madrasah dalam penyusunan program di awal tahun pelajaran. c) Program kerja Kepala MAN Kebumen I, c) Tujuan strategik madrasah bidang pembelajaran, d) Peningkatan kualitas dan optimalisasi proses pembelajaran bidang komputer dan keterampilan otomotif serta busana, e) Penguasaan bidang pendidikan komputer, otomotif, dan busana serta keagamaan yang menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. (2) Pelaksanaan manajemen lembaga pendidikan islam telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa kebijakan kepala madrasah yang tertuang dalam program kerja Kepala MAN Kebumen I yang dilaksanakan oleh para guru pada bidang pendidikan komputer, keterampilan otomotif, dan busana serta keagamaan. (3) Untuk hasil, secara umum dapat diketahui dari prestasi yang pernah diraih siswa MAN Kebumen I selama ini dan berdasarkan informasi yang diperoleh dari tenaga pengajar program keterampilan, ada beberapa siswa yang dapat dikatakan cukup berhasil setelah lulus dari program keterampilan, seperti ada yang menjadi karyawan pada perusahaan dan berwiraswasta, baik lokal maupun nasional.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	ii
Halaman Nota Dinas Pembimbing	iii
Halaman Nota Dinas Konsultan	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Abstraksi	x
Daftar Isi	xi
Daftar Lampiran	xiv
Daftar Tabel	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Alasan Pemilihan Judul	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teoritik	9
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan	29

BAB II : MADRASAH ALIYAH NEGERI KEBUMEN I	31
A. Gambaran Umum MAN Kebumen I.....	31
B. Kondisi Internal dan Eksternal MAN Kebumen I	35
C. Visi, Misi, Tujuan dan Program MAN Kebumen I	38
D. Strategi Pengembangan Madrasah	40
E. Struktur Organisasi	42
F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	44
G. Fasilitas serta Sarana dan Prasarana	51
BAB III : PENGELOLAAN PROGRAM PENDIDIKAN KETERAMPILAN/ KECAKAPAN HIDUP (<i>LIFE SKILL</i>) DI MAN KEBUMEN I	54
A. Usaha MAN Kebumen I dalam Mengembangkan Program Pendidikan Sesuai Bakat dan Keterampilan Siswanya	54
B. Program Pengembangan Bakat dan Keterampilan Siswa di MAN Kebumen I	58
C. Tujuan Penyelenggaraan Program Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>) di MAN Kebumen I	60
D. Program Persiapan Hidup Mandiri (PPHM) Sebagai Hasil Inovasi Kurikulum MAN Kebumen I	62
E. Aspek Pendidikan <i>Life Skill</i> yang Diajarkan dalam Program Persiapan Hidup Mandiri (PPHM)	66
F. Strategi Pelaksanaan Program Persiapan Hidup Mandiri (PPHM) di MAN Kebumen I	68

1. Seleksi Calon Siswa Program Persiapan Hidup Mandiri (PPHM)	68
2. Pembiayaan Program Persiapan Hidup Mandiri (PPHM)	70
3. Sistem Pembelajaran Kelompok/ Kelas	71
4. Lama Pendidikan	76
5. Metode Penyampaian Materi	76
6. Pengadaan Sertifikasi	77
7. Materi/ Kurikulum	78
8. Materi Tambahan	83
9. Evaluasi	84
10. Strategi Pelaksanaan Pembekalan <i>Life Skill</i> di Sekolah	84
11. Kompetensi dan Hasil	88
12. Faktor Pendukung, Penghambat, dan Solusi (<i>Problem Solving</i>)	92
BAB IV : PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran-saran	97
C. Kata Penutup	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	102

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Pedoman Pengumpulan Data
- B. Pedoman Wawancara
- C. Kisi-kisi Instrumen
- D. Rencana Stratejik MAN Kebumen I
- E. Rencana Jadwal Program Kerja Tahunan MAN Kebumen I tahun 2006-2007
- F. Tabel Struktur Organisasi MAN Kebumen I
- G. Pembagian Tugas Struktur Organisasi MAN Kebumen I
- H. Daftar Nama Guru MAN Kebumen I tahun 2006-2007
- I. Data Perkembangan Siswa MAN Kebumen I
- J. Angket Pemilihan Program/ Jurusan MAN Kebumen I
- K. Materi dan sertifikat Pelatihan Keterampilan Komputer, Otomotif, dan Tata Busana MAN Kebumen I
- L. Daftar Gambar Kegiatan Keterampilan Komputer, Otomotif, dan Tata Busana
- M. Sertifikat PPL-2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- N. Sertifikat KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- O. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- P. Bukti Seminar Proposal Skripsi
- Q. Surat-surat Ijin Penelitian
- R. Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
- S. Kartu Bimbingan Skripsi
- T. Curriculum Vitae

DAFTAR TABEL

A. Tabel I: Struktur Organisasi MAN Kebumen 1	43
B. Tabel II: Daftar Guru MAN Kebumen 1	45
C. Tabel III: Pegawai Tata Usaha/ Karyawan MAN Kebumen 1	48
D. Tabel IV: Data Perkembangan Siswa MAN Kebumen 1	49
E. Tabel V: Data Siswa MAN Kebumen I Program Unggulan Tahun Pelajaran 2006/2007	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang berperan dalam membentuk generasi masa mendatang. Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggungjawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Oleh karena itu diperlukan pembenahan dan perbaikan kualitas pendidikan untuk mencapai peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Utami Munandar, mengatakan bahwa hakikat pendidikan adalah mengusahakan suatu lingkungan yang memungkinkan perkembangan bakat, minat, dan kemampuan anak secara optimal berdasarkan kenyataan bahwa setiap anak mempunyai bakat dan minat yang berbeda-beda baik dalam jenis, derajat/ tingkatannya, ada yang berbakat musik, teknik, mengoperasikan angka, dan lain-lain.¹

Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan tidak hanya bagi perkembangan dan pertumbuhan individu, tetapi juga bagi pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan adalah pendidikan yang bermutu, yaitu pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapinya. Pemikiran seperti ini

¹ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*, (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm. 23.

semakin terasa ketika seseorang akan memasuki dunia kerja dan kehidupan di masyarakat, sebab siswa dituntut untuk mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah serta mampu menghadapi problem kehidupan sehari-sehari.

Perlunya bakat dan keterampilan ditingkatkan pada peserta didik akhir-akhir ini di sekolah (terutama Madrasah) menjadi penting sebagaimana realitas yang terjadi, sehingga pelaksanaan pendidikan di sekolah-sekolah tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif yang cenderung teoritik mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja tanpa mempertimbangkan bakat dan keterampilan siswanya. Sehingga dijumpai pada siswa setelah lulus sekolah, banyak yang menganggur tanpa memperoleh keterampilan/ kecakapan tertentu sebagai bekal masa depannya. Bakat yang ada pada mereka (tanpa mereka sadari) akhirnya terkubur dan terkikis oleh karena lingkungan pendidikan mereka tidak mendukung untuk mewujudkannya.

Selama ini, sebagaimana diketahui pendidikan lebih berorientasi pada kepentingan jangka pendek saja, yaitu perolehan nilai rapor atau pun nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) yang tinggi. Dengan demikian pendidikan kehilangan makna esensialnya, yaitu sebagai upaya untuk memanusiakan manusia (humanisasi). Pendidikan harus dapat mengembangkan potensi dasar peserta didik agar dapat menghadapi problema yang dihadapi tanpa rasa tertekan, mampu dan senang meningkatkan fitrahnya sebagai khalifah di muka bumi. Pendidikan juga diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk

memelihara diri sendiri, sekaligus meningkatkan hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat dan lingkungannya.² Disamping itu pendidikan perlu diorientasikan pada pemecahan yang sifatnya mendasar dalam kehidupan dan penghidupan peserta didik. Pendidikan yang demikian inilah yang oleh Depdiknas, disebut sebagai pendidikan kecakapan hidup (*life skill*).

MAN Kebumen I sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam dituntut kontribusinya dalam memajukan dunia pendidikan Islam. Namun, untuk menjadi suatu madrasah yang sesuai dengan apa yang dicita-citakan bukanlah hal yang mudah. Dengan nama besar, MAN Kebumen I dituntut untuk lebih meningkatkan kualitasnya, terlebih dengan adanya konteks otonomi dan desentralisasi pendidikan yang mana madrasah dituntut untuk mandiri dalam mengelola lembaga pendidikannya. Tujuan pendidikan yang diprioritaskan selama ini hanya terfokus pada aspek kognitif saja harus mulai dibenahi, aspek afektif dan psikomotorik juga harus diperhatikan.

Sehubungan hal tersebut, MAN Kebumen I telah melakukan inovasi pendidikan dalam berbagai sektor. Bukan hanya pendidikan intelektual, tetapi juga pengembangan program pendidikan yang berkaitan dengan minat, bakat, dan keterampilan siswa seperti pendidikan komputer, keterampilan otomotif, dan busana serta keagamaan. Salah satu inovasinya dalam bidang kurikulum, yaitu siswa dikelompokkan menjadi dua kelompok besar. *Pertama*, P3A (Program Peningkatan Potensi Akademik), yaitu program bagi siswa yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *Kedua*, PPHM (Program Persiapan

² Departemen Pendidikan Nasional, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 2.

Hidup Mandiri), yaitu program bagi siswa yang tidak ingin melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi dengan diberikan keterampilan komputer, otomotif, dan busana serta keagamaan sesuai dengan minat dan bakat mereka agar setelah lulus mereka mempunyai keterampilan yang diharapkan bisa menunjang kehidupannya. Pengelompokan seperti ini dilakukan mulai kelas sepuluh sampai kelas duabelas dengan melalui proses seleksi.

Apabila dicermati lebih jauh maka sesungguhnya kedua program tersebut sesuai dengan konsep pendidikan kecakapan hidup (*life skill*). Kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problem hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga mampu mengatasinya.³ Di mana secara umum pendidikan kecakapan hidup tersebut bertujuan untuk memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi manusiawi peserta didik untuk menghadapi peranannya di masa mendatang.

Dengan demikian pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup akan memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk meningkatkan potensinya, serta memberikan peluang pada anak untuk memperoleh bekal keahlian/ keterampilan sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka yang dapat dijadikan sebagai sumber penghidupannya.

Selanjutnya, untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) tersebut, MAN Kebumen I telah melaksanakan

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Program Pelaksanaan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill)*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 4.

pendidikan yang berlandaskan otonomi daerah, sesuai dengan Undang-Undang No. 22 dan No. 25 tahun 1999, yang menuntut pengelolaan pendidikan secara otonom dengan model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar pada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional.

Tuntutan perlunya penerapan otonomi dan desentralisasi semakin nyata seiring dengan perubahan karakteristik masyarakat di segala bidang. Termasuk perubahan sikap dan keterampilan yang harus dimiliki siswa. Artinya telah terjadi perubahan kebutuhan siswa sebagai bekal untuk terjun ke dalam masyarakat luas di masa mendatang dibandingkan dengan masa lalu. Oleh karena itu, pelayanan kepada siswa, program pengajaran dan jasa yang diberikan kepada siswa juga harus sesuai dengan tuntutan baru tersebut.

Masih jarangunya sekolah-sekolah umum dan madrasah yang memberikan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) guna mengembangkan bakat dan keterampilan siswa, padahal kemajuan dan kejayaan suatu bangsa dan negara bergantung pada bagaimana masyarakat menghargai dan memanfaatkan SDM berupa potensi unggulan intelektual dan keterampilan untuk menghadapi masalah hari esok yang saat ini belum diketahui. Oleh karena itu persoalan ini menjadi sangat penting dan urgen untuk diteliti, walaupun masih dalam taraf “deskriptif”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa MAN Kebumen 1 mengembangkan Program Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan Hidup (*Life Skill*)?
2. Bagaimanakah pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan Hidup (*Life Skill*) di MAN Kebumen I?
3. Bagaimanakah hasil yang dicapai dari pengembangan program pendidikan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang berisi uraian tentang hasil yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan alasan MAN Kebumen 1 mengembangkan Program Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan Hidup (*Life Skill*).
2. Mendeskripsikan pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan Hidup (*Life Skill*) di MAN Kebumen I.
3. Mendeskripsikan hasil yang dicapai dari pengembangan program pendidikan tersebut.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian atau manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi Madrasah Aliyah dalam upaya pelaksanaan manajemen pengembangan program pendidikan di MAN Kebumen I.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah khasanah pustaka dunia pendidikan Islam.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan akademik dan para peneliti berikutnya sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian lebih luas dan mendalam tentang pelaksanaan manajemen pengembangan program pendidikan di MAN Kebumen I.

E. Alasan Pemilihan Judul

Alasan yang mendasari penulisan untuk mengkaji judul “Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen I (*Studi Tentang Pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan Hidup (Life Skill)*)”, adalah sebagai berikut:

1. Inovasi pendidikan termasuk Pendidikan Agama Islam yang dilakukan MAN Kebumen I dalam berbagai sektor merupakan bagian dari konsep Pendidikan Islam. Salah satunya adalah mengenai pemisahan antara siswa yang ingin hidup mandiri dan siswa yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi setelah lulus.
2. Dalam rangka otonomi dan desentralisasi, pendidikan berarti memberikan kesempatan kepada Madrasah agar mampu menggali, memanfaatkan,

mendistribusikan serta mengembangkan berbagai potensi dan sumber yang ada di lingkungan Madrasah dan demi kemajuan Madrasah.

3. Pendidikan yang berorientasi kecakapan hidup (*life skill*) masih jarang diterapkan di lingkungan Madrasah, sebagai lembaga pendidikan formal yang berciri Islam. Maka penelitian ini menjadi menarik karena berbicara tentang manajemen pengembangan program pendidikan yang berkaitan dengan minat, bakat, dan keterampilan siswa seperti pendidikan komputer, keterampilan otomotif, dan busana serta pendidikan Islam di MAN Kebumen 1.

F. Telaah Pustaka

Menurut pengamatan penulis, belum banyak pengamatan tentang “Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen I (*Studi Tentang Pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan Hidup (Life Skill)*)”, namun ada beberapa skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema pembahasan tersebut, yaitu: Skripsi yang disusun oleh Siti Nurhidayati, jurusan Kependidikan Islam, berjudul “Pengembangan Kreativitas Anak Didik di Sekolah Dasar dalam Perspektif Pendidikan Islam”, Fakultas Tarbiyah, Tahun 2001 yang penelitiannya tersebut fokusnya adalah anak SD yang sedang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dengan sudut pandang kreativitas.

Skripsi Arif Setiawan, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam yang berjudul “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam (Studi tentang

School Based Management di Madrasa Aliyah Negeri III Yogyakarta)”, Fakultas Tarbiyah, Tahun 2002, yang menitik beratkan pada sejauh mana tawaran *SBM* tersebut mempunyai orientasi terhadap masa depan dilihat dari peran Madrasah sebagai Model bagi lembaga sejenis lainnya.

Skripsi M. Khaeruddin, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Pendidikan Keterampilan Dalam Rangka Menyiapkan Angkatan Kerja di *Workshop* MAN Kendal”, Fakultas Tarbiyah, Tahun 1997, yang memfokuskan pada bimbingan terhadap kecakapan anak didik di MAN Kendal pada bidang keterampilan dalam rangka menyiapkan angkatan kerja yang dilakukan di *Workshop* serta hasil yang dicapai setelah lulus.

Dari hasil penelitian tersebut di atas maka yang menjadi fokus penelitian yang akan dilakukan adalah membahas tentang pelaksanaan manajemen pengembangan program pendidikan bagi siswa yang meliputi pendidikan komputer, keterampilan otomotif, dan busana serta pendidikan Islam di MAN Kebumen 1.

G. Kerangka Teoritik

Penelitian ini akan difokuskan pada Program Persiapan Hidup Mandiri (PPHM) yang merupakan program dari pengembangan minat, bakat, dan keterampilan siswa MAN Kebumen I yang meliputi pendidikan komputer, otomotif, busana, dan keagamaan. Sebagai alat analisisnya adalah teori-teori dalam manajemen pengembangan program pendidikan, otonomi dan desentralisasi, dan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*).

1. Manajemen Pengembangan Program Pendidikan

a. Pengertian

Manajemen adalah proses menggunakan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.⁴ Artinya bahwa pendidikan dengan manajemen yang baik tentunya akan menghasilkan pendidikan yang baik pula. Dalam pendidikan manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁵

Karena pendidikan sebagai suatu industri pengembangan (sumber daya manusia), maka lembaga pendidikan harus dikelola secara profesional. Ketiadaan tenaga-tenaga manajer pendidikan profesional ini yang menuntut diadakannya terobosan-terobosan untuk membawa pendidikan itu sejalan dengan langkah-langkah pendidikan yang semakin cepat.⁶

Manajemen merupakan kegiatan pimpinan dimanapun tingkatannya untuk mencapai tujuan, baik melalui kegiatan orang lain maupun secara bersama-sama. Agar diperlukan hasil yang memadai setiap pimpinan wajib mengenal apa saja kegiatan pimpinan yang

⁴ Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2003), hlm. 1.

⁵ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm.17

⁶ H.A.R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Pendidikan Masa Depan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 153.

dimaksud. Kegiatan pimpinan dalam hal ini sering disebut sebagai fungsi manajemen.⁷

Selain pengertian tersebut di atas, beberapa ahli juga mengemukakan pengertian manajemen, diantaranya yaitu:

- 1) Ernest Dale, mendefinisikan manajemen sebagai 1) mengelola orang, 2) pengambilan keputusan, 3) proses mengorganisasi dan memakai sumber-sumber untuk menyelesaikan tujuan yang sudah ditentukan.
- 2) Siagian juga mengemukakan, bahwa manajemen adalah kemampuan/ keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain.
- 3) Jhonson mendefinisikan manajemen sebagai proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan tujuan.⁸

Manajemen yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain guna menacapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁹ Model ini bermakna bahwa perencanaan,

⁷ H.M. Suyono, *Manajemen*, (Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Manajemen dan Komputer IMKI, 2001), hlm. 2.

⁸ Samsudduha, *Manajemen Pesantren; Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Graha Guru, 2004), hlm. 16.

⁹ Sugiyono, *Perspektif Manajemen Pendidikan*, Diktat (Yogyakarta: UNY, 2001), hlm. 6.

penyusunan program dan penganggaran dipandang sebagai suatu sistem yang tak terpisahkan satu sama lainnya.¹⁰

Pengembangan artinya menjadikan sesuatu berkembang, maju, dan sempurna.¹¹ Oleh karena itu arah pengembangan pendidikan di madrasah bertujuan untuk dapat “*Mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara*”.¹² Adapun pengembangan program yang dimaksud penulis di sini adalah usaha/ upaya yang dilakukan MAN Kebumen 1 dalam pengembangan program pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan keterampilan/ kecakapan hidup (*life skill*), meliputi pendidikan komputer, keterampilan otomotif, dan busana serta pendidikan Islam.

Program adalah rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan.¹³ Sedangkan menurut Dr. Farida Yusuf Tayibnapis, M.Pd. arti program adalah segala sesuatu yang dicoba dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.¹⁴ Adapun program yang penulis maksud adalah rancangan

¹⁰ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 51.

¹¹ Amin Tunggal Wijaya, *Kamus Bisnis dan Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 175.

¹² Departemen Agama Republik Indonesia, *Desain Pengembangan Madrasah*, (Jakarta, Departemen Agama Republik Indonesia, 2005), hlm. 18.

¹³ W.J.S. Purwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 769.

¹⁴ Farid Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 9.

usaha-usaha yang akan dijalankan seseorang baik itu berbentuk nyata (*tangible*) seperti materi atau yang berbentuk abstrak (*intangible*) seperti prosedur, jadwal, dan sederetan kegiatan untuk meningkatkan sikap dengan harapan usaha itu akan mendatangkan hasil atau pengaruh.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa manajemen pengembangan program pendidikan adalah sebagai suatu proses keseluruhan kegiatan bersama dalam bidang pendidikan yang meliputi prosedur, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan bimbingan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, pengawasan dan evaluasi, dengan menggunakan fasilitas yang tersedia, baik personal, material ataupun spiritual guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Cara yang paling sering untuk menguasai manajemen adalah mengenai fungsi-fungsi manajemen berikut ini:

¹⁵ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Hlm.3.

- 1) Perencanaan (*Planning*), yaitu kegiatan untuk menyusun rencana-rencana yang akan dilaksanakan.
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*), yaitu kegiatan untuk mengatur tugas, wewenang dan tanggungjawab.
- 3) Pergerakan (*Actuating*), yaitu kegiatan untuk mendorong orang melakukan tugasnya dan menghasilkan sesuatu yang diharapkan sesuai dengan rencananya.
- 4) Pengawasan (*Controlling*), yaitu kegiatan untuk mengusahakan agar pelaksanaan tugas benar-benar mengikuti apa yang direncanakan sehingga tujuan tercapai.¹⁶

c. Unsur-unsur Manajemen

Di samping mengenal fungsi-fungsi manajemen, pimpinan juga harus mengenali unsur apa saja yang dimiliki dan seharusnya dimiliki, unsur-unsur tersebut dikenal sebagai 6 M, yaitu:

- a. Men, (orang yang diajak bekerjasama)
- b. Method, (cara yang diperlukan)
- c. Materials, (bahan yang diolah menjadi hasil)
- d. Machines, (alat kerja yang diperlukan)
- e. Money, (modal yang digunakan, biasanya uang)
- f. Market, (pasar dimana hasil tersebut dijual atau tempat dimana hasil tersebut dipertunjukkan dan diserahkan).

¹⁶ H.M. Suyono, *Manajemen*, hlm. 2.

Pada saat menyusun rencana, dapat timbul aneka ragam pilihan rencana, sedangkan yang akan dilaksanakan hanya satu saja. Untuk itu perlu dipilih rencana yang paling tepat dan strategis dalam berbagai situasi dan kondisi. Dalam perencanaan strategis, analisa tentang kondisi intern dan ekstern ini sering dikenal dengan Analisa SWOT (*SWOT Analysis*), yaitu:

- S : *Strengths* : kekuatan-kekuatan
W : *Weaknesses* : kelemahan-kelemahan
O : *Opportunities* : kesempatan-kesempatan
T : *Threats* : ancaman-ancaman¹⁷

Demikian juga pada saat mengorganisasi struktur yang bagaimana yang tepat, beraneka ragam pula pengambilan keputusan menyangkut perencanaan maupun pengorganisasian.

Apabila pergerakan dilaksanakan, umumnya pengambilan keputusan banyak sekali dilakukan karena pada fungsi ini segenap unsur digerakan sedangkan kondisinya dapat berbeda-beda yang jelas dapat menimbulkan masalah.

Akhirnya, pengambilan keputusan terdapat juga pada saat melaksanakan pengawasan, terutama apabila terjadi suatu penyimpangan dan harus dilakukan tindakan koreksi untuk mempertahankan agar tujuan dapat tepat tercapai sesuai rencana.

¹⁷ H.M. Suyono, *Manajemen*, hlm. 10.

Keberhasilan seorang pemimpin dalam menunaikan tugasnya dengan sendirinya akan banyak tergantung dari bagaimana pimpinan mengambil keputusan yang efektif sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapinya. Tidak cukup hanya sekedar mengetahui bagaimana cara melaksanakan manajemen dan mengambil keputusan tetapi juga mau menerapkan pada waktu yang tepat.

Seseorang atau suatu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas dan fungsinya, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-An'am ayat 135:

قل يقوم اعملوا على ما نتكم اني عامل فسوف تعلمون من تكون له عاقبة الدار انه لايفلح الظالمون.

Artinya: *“Katakanlah: Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya aku pun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya, orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.”*¹⁸

Begitu juga seorang guru, sebagai tenaga pengajar dituntut memiliki kompetensi profesional. Kompetensi professional adalah kemampuan dalam menguasai keilmuan atau bidang studi dan langkah kajian kritis pendalaman isi bidang studi.

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 1985), hlm. 210.

Sesuai dengan penjelasan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.¹⁹

2. Otonomi Daerah (Desentralisasi)

Otonomi diartikan sebagai kewenangan/ kemandirian, yaitu kemandirian dalam mengatur dan mengurus dirinya sendiri dan tidak tergantung. Otonomi sekolah adalah kewenangan sekolah untuk mengatur dan mengurus kepentingan warga sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat) menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi warga sekolah. Sedangkan pengambilan keputusan partisipatif adalah suatu cara pengambilan keputusan dengan menciptakan lingkungan yang terbuka dan demokratis di mana warga sekolah didorong untuk terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan yang dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan sekolah.

Keinginan pemerintah, yang digariskan dalam haluan negara agar pengelolaan pendidikan diarahkan pada desentralisasi, menuntut partisipasi masyarakat secara aktif untuk merealisasikan otonomi daerah. Karena itu pula perlu kesiapan sekolah, sebagai ujung tombak pelaksanaan operasional pendidikan, pada garis bawah. Sistem pendidikan yang dapat

¹⁹ Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, tentang *Guru dan Dosen*. Hlm. 42.

mengakomodasi seluruh elemen esensial diharapkan muncul dari pemerintah kabupaten dan kota sebagai penerima wewenang otonomi. Pendidikan yang selama ini dikelola secara terpusat (sentralisasi) harus diubah untuk mengikuti irama yang sedang berkembang. Otonomi daerah sebagai kebijakan politik di tingkat makro akan memberi imbas terhadap otonomi sekolah sebagai subsistem pendidikan nasional.²⁰

Diundangkannya UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah pada hakikatnya memberi kewenangan dan keleluasan kepada daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kewenangan diberikan kepada daerah kabupaten dan kota berdasarkan asas desentralisasi dalam wujud otonomi luas, nyata, dan bertanggungjawab.²¹

Kewenangan daerah kabupaten dan kota, sebagaimana dirumuskan dalam Pasal 11, mencakup semua bidang pemerintah, yakni pekerjaan umum, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan, pertanian, perhubungan, industri dan perdagangan, penanaman modal, lingkungan hidup, pertanahan, dan koperasi serta tenaga kerja. Dengan demikian, jelaslah bahwa kebijakan pendidikan berada di bawah kewenangan daerah kabupaten dan kota.²²

²⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4.

²¹ Ibid., hlm 5.

²² E. Mulyasa, *Manajemen*, hlm. 5.

Pelimpahan wewenang kepada daerah membawa konsekuensi terhadap pembiayaan guna mendukung proses desentralisasi sebagaimana termuat dalam pasal 8 Undang-Undang No. 22 tahun 1999. Untuk itu, dikeluarkan Undang-Undang No. 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, yang bertujuan memberdayakan dan meningkatkan kemampuan perekonomian daerah, menciptakan sistem pembiayaan daerah yang adil, proporsional, rasional, transparan, partisipatif, bertanggungjawab, serta mewujudkan sistem perimbangan keuangan antara pusat dan daerah yang jelas.²³

Hal ini menunjukkan bahwa daerah kabupaten dan kota memegang peranan penting dalam kewenangan dan pembiayaan. Demikian halnya dengan pengembangan pendidikan, sangat tergantung atas kebijakan pemerintah daerah sebagai bagian dari kewenangan yang dilimpahkan. Melalui otonomi pengelolaan pendidikan diharapkan pemenuhan kebutuhan masyarakat lebih cepat, tepat, efisien, dan efektif.

Penetapan kewenangan pendidikan kepada daerah harus tetap bersendikan kepada analisis kepentingan nasional, mutu pendidikan, efisiensi pengelolaan, pemerataan, peran serta masyarakat, dan akuntabilitas.²⁴ Ini berarti, otonomi diberikan agar sekolah leluasa mengelola sumber daya dan sumber dana dengan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat. Pelibatan masyarakat dimaksudkan agar mereka lebih

²³ E. Mulyasa, *Manajemen*, hlm. 6.

²⁴ H. Kamrani Buseri, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran Teoristis Praktek Kontemporer*, (Yogyakarta:UIN Press, 2003), hlm. 9.

memahami, membantu, dan mengontrol pengelolaan pendidikan. Dalam pada itu, kebijakan nasional yang menjadi prioritas pemerintah harus pula dilakukan oleh sekolah.

3. Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*)

a. Pengertian

Kecakapan hidup (*life skill*) adalah sebagai kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problema kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya.²⁵ Slamet PH. mengatakan bahwa kecakapan hidup adalah kemampuan, kesanggupan dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalani kehidupan dengan nikmat dan bahagia. Jadi pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan mampu, sanggup, dan terampil menjalankan kehidupannya yaitu dapat menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.²⁶ Oleh karena itu, pendidikan perlu diupayakan relevansinya dengan nilai-nilai kehidupan nyata sehari-hari. Sehingga pendidikan akan lebih realistis, lebih kontekstual, dan pendidikan lebih bermakna bagi peserta didik. Mengingat ciri kehidupan adalah perubahan dan perubahan selalu menuntut kecakapan tertentu untuk menghadapinya.

²⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Integrasi Life Skills dalam Pembelajaran; Madrasah Aliyah*, (Jakarta, Departemen Agama Republik Indonesia, 2005), hlm. 5

²⁶ Slamet PH., *Pendidikan Kecakapan Hidup; Konsep Dasar*, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 037, 2002), hlm. 545.

b. Jenis

Kecakapan hidup dapat dipilah menjadi lima, yaitu:

- 1) Kecakapan mengenal diri (*self awareness*) atau kemampuan personal (*personal skill*), mencakup:
 - a) Kesadaran sebagai makhluk Tuhan
 - b) Kesadaran akan eksistensi diri
 - c) Kesadaran akan potensi diri
- 2) Kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*), meliputi:
 - a) Kecakapan menggali informasi
 - b) Kecakapan mengolah informasi
 - c) Kecakapan mengambil keputusan
 - d) Kecakapan memecahkan masalah
- 3) Kecakapan sosial (*social skill*), meliputi:
 - a) Kecakapan komunikasi lisan
 - b) Kecakapan komunikasi tertulis
 - c) Kecakapan bekerjasama
- 4) Kecakapan akademik (*academic skill*), meliputi:
 - a) Kecakapan mengidentifikasi variabel
 - b) Kecakapan menghubungkan variabel
 - c) Kecakapan merumuskan variabel
 - d) Kecakapan melaksanakan penelitian

- 5) Kecakapan vokasional (*vocasional skill*), sering disebut juga dengan keterampilan kejuruan, artinya keterampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat.²⁷

Adapun dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada kecakapan vokasional secara terperinci selain keagamaan.

c. Tujuan

Secara umum pendidikan kecakapan hidup bertujuan memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi manusiawi peserta didik untuk menghadapi perannya di masa yang akan datang. Secara khusus pendidikan kecakapan hidup bertujuan untuk:

- 1) Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problema yang dihadapi.
- 2) Merancang pendidikan dan pembelajaran agar fungsional bagi kehidupan peserta didik dalam menghadapi kehidupannya sekarang dan di masa datang.
- 3) Memberi kesempatan pada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran fleksibel, sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas.
- 4) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada di masyarakat, sesuai dengan prinsip otonomi dan desentralisasi.²⁸

²⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Integrasi*, hlm. 8-9.

²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Integrasi*, hlm. 12-13.

d. Manfaat

Secara umum manfaat pendidikan kecakapan hidup bagi peserta didik adalah sebagai bekal dalam menghadapi dan memecahkan problema hidup dan kehidupan, baik sebagai pribadi yang mandiri, warga masyarakat, maupun sebagai warga negara.

e. Landasan filosofis, Historis, dan Yuridis Pendidikan Kecakapan Hidup.

Pendidikan sebagai suatu sistem, pada dasarnya merupakan sistematisasi dari proses perolehan pengalaman dari lingkungan tersebut. Oleh karena itu, secara filosofis pendidikan diartikan sebagai proses perolehan pengalaman belajar yang berguna bagi peserta didik. Pengalaman belajar tersebut diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal, sehingga siap digunakan untuk memecahkan problem kehidupannya.

Secara historis pendidikan sudah ada sejak manusia ada di muka bumi, yang pada dasarnya untuk menghadapi tugas-tugas keseharian, agar mampu mengatasi masalah-masalah dalam kehidupannya.

Landasan yuridis pendidikan kecakapan hidup mengacu pada penjelasan UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pasal 26 ayat 3, bahwa pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha

mandiri.²⁹ Jadi pada hakikatnya, tujuan pendidikan tersebut adalah membantu peserta didik agar nantinya mampu mengembangkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri, sebagai anggota masyarakat, dan sebagai warga negara.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.³⁰ Suatu penelitian dikatakan ilmiah apabila dilaksanakan dengan menggunakan metode, karena metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Untuk memudahkan jalannya suatu penelitian dan memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu adanya metode penelitian. Adapun metode yang digunakan penelitian ini, yaitu:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pemerintahan.

Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan yang disebut dengan penelitian deskriptif-kualitatif, yang mencoba memberikan interpretasi mendalam terhadap temuan-temuan lapangan berdasarkan fakta-fakta sosial yang sebenarnya. Penelitian deskriptif adalah sifatnya,

²⁹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, hlm. 98.

³⁰ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 9.

sedangkan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitiannya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memaparkan atau menggambarkan suatu masyarakat atau suatu sekelompok dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.³¹ Dan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*).³²

2. Penentuan Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek dalam penelitian ini adalah sumber dimana data diperoleh.³³ Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi.³⁴ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti menggunakan *random sampling*.³⁵ Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Adapun yang termasuk subyek penelitian disini adalah:

- a. Kepala Madrasah
- b. Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum
- c. Wakil Kepala Madrasah Urusan Keagamaan
- d. Wakil Kepala Madrasah Urusan Humas

³¹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Edisi Lux, Cet. Ke-1, (Semarang: Widya Karya, 2005), hlm. 121

³² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 8.

³³ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 70.

³⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hlm. 25.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102.

- e. Wakil Kepala Madrasah Urusan Sarana Prasarana
- f. Kepala Tata Usaha
- g. Guru
- h. Siswa

Adapun yang menjadi sampel penelitian adalah 10 % dari jumlah siswa kelas X= 34 dari 341 siswa yang terbagi dalam 9 kelas.

3. Metode Pengumpulan Data

Sebagai upaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki, disebut observasi langsung.³⁶

Dalam hal ini yang penulis gunakan adalah pengamatan langsung (*direct observation*), yaitu suatu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti. Metode ini dipakai untuk memantau pelaksanaan manajemen pengembangan program pendidikan di MAN Kebumen I yang difokuskan pada Program Persiapan Hidup Mandiri (PPHM).

³⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158.

b. Metode Wawancara

Yang dimaksud wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya-jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).³⁷

Dalam penerapannya, penulis menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak terkait secara lisan dan mendalam, kepada Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum, Wakil Kepala Madrasah Urusan Keagamaan, Wakil Kepala Madrasah Urusan Humas, Wakil Kepala Madrasah Urusan Sarana Prasarana, Kepala Tata Usaha, Guru, dan Siswa.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan mengenai alasan pelaksanaan pengembangan program pendidikan, pelaksanaan manajemen pengembangan program pendidikan, dan hasil yang dicapai dari pelaksanaan pengembangan program pendidikan di MAN Kebumen I.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data variabel yang berupa catatan-catatan penting, transkrip nilai, buku, prasasti, dan sebagainya.³⁸

³⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 234.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 130.

Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tertulis yang tidak ditemukan dalam wawancara tentang sejarah berdiri dan perkembangan madrasah, struktur organisasi, keadaan siswa dan tenaga pengajar, sarana dan prasarana, dan daftar prestasi.

4. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁹

Dalam penelitian ini, data berwujud kalimat atau kalimat yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif mengenai situasi kegiatan, pernyataan dan perilaku yang telah dikumpulkan dalam catatan lapangan, dan transkrip wawancara.

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya ialah mengadakan *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha

³⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 280.

membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.⁴⁰

5. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu cara untuk mengecek keabsahan atau kebenaran data dan penafsiran.⁴¹ Bila data berasal dari satu sumber, maka kebenarannya belum dapat dipercaya. Akan tetapi bila dua sumber atau lebih menyatakan hal yang sama, maka tingkat kebenarannya akan lebih tinggi.⁴²

Tujuan triangulasi ialah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.⁴³

Triangulasi dilakukan guna pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dan keinginan bersikap hati-hati terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan triangulasi, ada pula kemungkinan bahwa kekurangan dalam informasi pertama mendapat tambahan pelengkap.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini memakai sistematika pembahasan sebagai berikut:

⁴⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 247.

⁴¹ Tim Dosen Kependidikan Islam, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi S-I*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 11.

⁴² Nasution, *Metode*, hlm. 115.

⁴³ Nasution, *Metode*, hlm. 115.

1. Bagian formalitas

Terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, & daftar tabel.

2. Bagian inti skripsi

Bab pertama, memuat tentang pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas kondisi dan gambaran umum tentang MAN Kebumen I yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, kondisi internal dan eksternal, visi dan misi, tujuan dan program madrasah, strategi pengembangan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, fasilitas serta sarana dan prasarana.

Bab ketiga, membahas tentang alasan pengembangan program pendidikan, pelaksanaan manajemen pengembangan program pendidikan, dan hasil yang dicapai dari pengembangan program pendidikan di MAN Kebumen I.

Bab keempat, merupakan akhir dari penelitian skripsi yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir di luar bab kelima, akan disertakan daftar pustaka dan serta lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan analisis data yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, akhirnya dapatlah peneliti simpulkan inti pokok dari kajian yang telah dilakukan. Dan hasil kesimpulan yang peneliti peroleh merupakan jawaban dari rumusan masalah pada bab pertama, yang terdiri dari tiga rumusan masalah. Adapun kesimpulan yang dimaksud antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing di era global, khususnya untuk memenuhi tuntutan daerah akan kebutuhan tenaga kerja yang terampil dan siap kerja, MAN Kebumen 1 di samping memberikan kurikulum pokok, juga memberikan kurikulum lokal. Kurikulum lokal dikemas dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dengan kurikulum lokal ini diharapkan lulusan MAN Kebumen 1 mampu terjun ke masyarakat dan mampu bersaing dengan dunia kerja.

Program Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan Hidup (*Life Skill*) pada MAN I Kebumen adalah untuk memberikan bekal keterampilan yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga Negara, baik secara mandiri maupun untuk terjun ke dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Selanjutnya, rendahnya kompetensi bidang keterampilan lulusan SMU/MA; antisipasi perkembangan zaman; tingginya jumlah lulusan SMU/MA yang tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi, kemudian mahalnya pendidikan di Perguruan Tinggi atau keterbatasan kemampuan ekonomi masyarakat; serta tantangan globalisasi merupakan latar belakang adanya pengembangan program keterampilan di MAN Kebumen I.

2. MAN Kebumen I membuka dua Program Unggulan yaitu:
 - a. P3A (Program Pengembangan Potensi Akademik); yaitu program bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Di sini siswa diberikan pengembangan potensi akademik sesuai dengan minat dan bakat mereka agar setelah lulus mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi/ Perguruan Tinggi Negeri. Program Pengembangan Potensi Akademik (P3A) ini terdiri dari seluruh siswa sejak kelas X yang belum ada penjurusan, sampai kelas XI dan Kelas XII yang sudah ada penjurusan IPA, IPS, dan Bahasa sesuai minat, bakat, dan potensi akademik yang dipilihnya setelah melalui proses seleksi.
 - b. PPHM (Program Persiapan Hidup Mandiri); yaitu bagi siswa yang tidak ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Di sini siswa diberi keterampilan sesuai minat dan bakat mereka agar setelah lulus mereka dapat hidup mandiri, serta memiliki keterampilan tertentu yang diharapkan bisa menunjang kehidupannya. PPHM ini terdiri dari keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Komputer),

keterampilan Teknik Mesin (Otomotif), dan keterampilan Tata Busana (TABUS) yang diberikan kepada seluruh siswa dari kelas X yang belum ada penjurusan, sampai kelas XI dan XII yang sudah ada penjurusan IPA, IPS, dan Bahasa sesuai minat, bakat, dan keterampilan yang dipilihnya setelah melalui proses seleksi.

3. Untuk hasil, secara umum dapat diketahui dari prestasi yang pernah diraih siswa MAN Kebumen I selama ini yang berupa piala, piagam, sertifikat, dan lain-lain. Dalam hal ini madrasah masih belum mendata hasil prestasi yang pernah diraih siswa secara keseluruhan, namun bisa dilihat langsung di madrasah yang memajangkan banyak penghargaan. Dan untuk prestasi peringkat 1, 2, dan 3, madrasah sudah mendatanya sebagaimana terlampir untuk diberikan beasiswa langsung dari madrasah.

Sedangkan hasil dari program keterampilan belum bisa diketahui secara terperinci. Mengingat MAN Kebumen I baru meluluskan 3 kali program keterampilan Komputer dan Tata Busana, karena program keterampilan ini baru dibuka tahun 2003/2004. Sedangkan untuk program keterampilan Otomotif, MAN Kebumen I baru meluluskan 1 kali, karena program keterampilan ini baru dibuka tahun 2005/2006. Namun, berdasarkan informasi yang diperoleh dari tenaga pengajar program keterampilan, ada beberapa siswa yang dapat dikatakan cukup berhasil setelah lulus dari program keterampilan. Seperti, lulusan program komputer ada yang dikirim ke Batam sebagai teknisi (perakit komputer) dan operasional komputer pada salah satu perusahaan di sana. Selain itu ada juga yang

telah membuka usaha sendiri di daerahnya. Kemudian dari program otomotif, ada yang telah membuka bengkel motor dan mobil serta ada beberapa yang sebagai pekerja. Di samping itu, program tata busana telah mendapat order dari beberapa sekolah/ madrasah di sekitar MAN Kebumen I dan ada yang usaha sendiri serta ada beberapa yang sebagai pekerja/ karyawan pada perusahaan-perusahaan lokal.

B. Saran-saran

1. Untuk Madrasah, yaitu Madrasah hendaknya lebih meningkatkan lagi pengelolaannya, sebab Madrasah yang dikelola dengan baik tentunya dapat menjadi sekolah reguler yang diminati oleh masyarakat dan keberadaannya diakui.
2. Untuk Siswa, yaitu seluruh siswa program keterampilan hendaknya lebih meningkatkan keuletannya supaya tugas yang diberikan guru dapat selesai tepat pada waktunya.
3. Untuk Guru, yaitu guru supaya tidak timbul rasa minder pada diri siswa Program Persiapan Hidup Mandiri (PPHM), hendaknya para guru dan bagian Bimbingan Konseling (BK) senantiasa memberi motivasi terhadap siswa bahwa dirinya justru dilatih atau dipersiapkan untuk memilih keahlian dan keterampilan tertentu sebagai bekal hidupnya kelak.

C. Kata Penutup

Seiring dengan telah terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah serta nikmat-Nya beserta Rasul-Nya selama ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis berharap semoga apa yang telah penulis lakukan, bermanfaat dan bernilai ibadah. Hanya kepada Allah SWT-lah penulis kembalikan segala urusan, dan kepada-Nyalah hamba berserah diri dan memohon ampun.

DAFTAR PUSTAKA

Amin Tunggal Wijaya

1995. *Kamus Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Agama Republik Indonesia,

1985, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.

Departemen Agama Republik Indonesia,

2005. *Desain Pengembangan Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.

1997. *Kurikulum Keterampilan Tata Busana pada Madrasah Aliyah; Pedoman Pelaksanaan*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.

2005. *Pedoman Integrasi Life Skills dalam Pembelajaran; Madrasah Aliyah*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.

Departemen Pendidikan Nasional,

2003. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

2003. *Program Pelaksanaan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

E. Mulyasa

2002. *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Farid Yusuf Tayibnapi

2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.

H.A.R. Tilaar

1994. *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Pendidikan Masa Depan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

H. Kamrani Buseri

2003. *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran Teoritis Praktek Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press.

- H.M. Suyono
2001. *Manajemen*. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Manajemen dan Komputer IMKI.
- Irawan Soehartono
2004. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Lexi J. Moleong
2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Made Pidarta
1988. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara.
- Moh. Nazir
1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nanang Fattah
1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis.
2003. *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Oemar Hamalik.
1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Samsudduha
2004. *Manajemen Pesantren; Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Guru.
- Slamet PH.
2002. *Pendidikan Kecakapan Hidup: Konsep Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 037.
- S. Margono
2004. *Metode Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Nasution
1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono
2001. *Perspektif Manajemen Pendidikan*, Diktat. Yogyakarta: UNY.

Suharsimi Arikunto

1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharso dan Ana Retnoningsih

2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Lux, Cet. Ke-1. Semarang: Widya Karya.

Sutrisno Hadi

2000. *Statistik II*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tim Dosen Kependidikan Islam,

2006. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi S-1*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, Tentang *Guru dan Dosen*.

Utami Munandar

1985. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia.

W.J.S. Purwadarminto

1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

1. Letak geografis
2. Tata bangunan sekolah/madrasah
3. Pelaksanaan pembelajaran

B. Wawancara

1. Kondisi umum sekolah/madrasah
2. Sejarah berdiri dan perkembangannya
3. Alasan yang melatarbelakangi pengembangan program pendidikan di MAN Kebumen 1 Keterampilan/ Kecakapan Hidup (*Life Skill*)
4. Pelaksanaan Pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan Hidup (*Life Skill*) di MAN Kebumen I
5. Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar pendidikan komputer, keterampilan otomotif, busana, dan pendidikan Islam.
6. Hasil yang dicapai dari pengembangan program pendidikan tersebut
7. Faktor pendukung, penghambat, dan *problem solving*nya

C. Dokumentasi

1. Struktur organisasi sekolah/madrasah
2. Fasilitas-fasilitas kegiatan belajar mengajar
3. Fasilitas-fasilitas keagamaan
4. Keadaan guru, karyawan, dan siswa
5. Sarana dan prasarana madrasah
6. Program kerja Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah
7. Standar Kompetensi Madrasah Aliyah

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Salah satu implementasi manajemen pendidikan berlandaskan otonomi dan desentralisasi, pihak sekolah/madrasah mempunyai peran dan tanggungjawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola serta menilai pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan aspirasi kita. Kegiatan manajemen pengembangan program pendidikan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan manajemen pendidikan berlandaskan otonomi dan desentralisasi. Untuk itu, usaha-usaha apa yang Madrasah atau Bapak lakukan dalam pengelolaan pengembangan program pendidikan, terutama dalam pendidikan keterampilan/ kecakapan hidup (*life skill*)?
2. Dengan diterapkannya otonomi dan diimplementasikan dalam pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), apa harapan pihak madrasah terhadap siswa atau lulusan MAN Kebumen 1?
3. Mengapa MAN Kebumen 1 mengembangkan Program Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan Hidup (*Life Skill*)?
4. Bagaimanakah pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan/ Kecakapan Hidup (*Life Skill*) di MAN Kebumen I?
5. Bagaimanakah hasil yang dicapai dari pengembangan program pendidikan tersebut?

B. Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum

1. Dengan adanya pengelolaan pengembangan program pendidikan keterampilan/ kecakapan hidup (*life skill*) di MAN Kebumen 1, program-

program apa yang dilakukan pihak madrasah kaitannya dengan tugas Bapak sebagai Wakamad Urusan Kurikulum?

2. Dengan diberlakukannya otonomi dan desentralisasi, apa sajakah bentuk dari pengembangan program pendidikan di MAN Kebumen 1?
3. Pedoman apa yang dipakai dalam mengembangkan program pendidikan, terutama pendidikan kecakapan hidup (*life skill*)?
4. Apa saja kendala apa yang dihadapi dalam mengembangkan program pendidikan di MAN Kebumen 1?

C. Wakil Kepala Madrasah Urusan Keagamaan

1. Mengapa MAN Kebumen 1 mengembangkan program pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), terutama dalam PAI?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pengelolaan pengembangan program pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), terutama dalam PAI?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari pengembangan program pendidikan tersebut?

D. Wakil Kepala Madrasah Urusan Humas

1. Dengan adanya pengelolaan pengembangan program pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di MAN Kebumen 1, program-program apa yang dilakukan pihak madrasah kaitannya dengan tugas Bapak sebagai Wakamad Urusan Humas?
2. Bagaimana harapan dan animo masyarakat dengan adanya pengembangan program pendidikan di MAN Kebumen 1?

3. Apa saja faktor pendukung, penghambat, dan *problem solvingnya* dalam mengembangkan program pendidikan, terutama dalam menjalin hubungan masyarakat?

E. Wakil Kepala Madrasah Urusan Sarana Prasarana

1. Dengan adanya manajemen pengembangan program pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di MAN Kebumen 1, program-program apa yang dilakukan pihak madrasah kaitannya dengan tugas Bapak sebagai Wakamad Urusan Sarana Prasarana guna mendukungnya?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat serta *problem solvingnya* dalam mengembangkan program pendidikan, terutama dalam penyediaan fasilitas/ sarana dan prasarananya?

F. Kepala Tata Usaha

1. Dengan adanya manajemen pengembangan program pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di MAN Kebumen 1, upaya/ usaha-usaha apa yang dilakukan pihak madrasah kaitannya dengan tugas Bapak sebagai Wakamad Tata Usaha?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan pengembangan program pendidikan, terutama upaya/ usaha-usaha yang dikembangkan oleh madrasah?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambatnya serta *problem solvingnya*?

G. Guru

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pengembangan program pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di MAN Kebumen 1 sesuai dengan bidang studi yang Bapak/Ibu kembangkan?
2. Mengapa Bapak/Ibu melaksanakan pengembangan program pendidikan?

3. Pengembangan yang seperti apakah yang Bapak/Ibu lakukan dalam pengelolaan pengembangan program pendidikan kecakapan hidup (*life skill*)? (Bentuk atau contoh pengembangan program pendidikan yang Bapak/Ibu kembangkan sesuai bidang studi masing-masing).
4. Dalam pengembangan program pendidikan, komponen apa yang Bapak/Ibu titik beratkan?
5. Adakah kendala dan pendukung yang Bapak/Ibu alami dalam mengembangkan program pendidikan tersebut dan bagaimana solusinya?

H. Siswa

1. Mengapa siswa berminat mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan serta kreativitasnya sesuai dengan pengembangan program pendidikan keterampilan/ kecakapan hidup (*life skill*) yang ada di MAN Kebumen I?
2. Bagaimana siswa mempelajari keterampilan yang dipilihnya sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilan serta kreativitasnya sesuai dengan pengembangan program pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yang ada di MAN Kebumen 1?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari proses pembelajaran yang diikutinya?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambatnya serta *problem solving*nya dalam mengikuti program pendidikan keterampilan dari madrasah?

KISI-KISI INSTRUMEN

No	Data Yang Diperlukan	Sub Data	Sumber Data	Teknik
1	Gambaran Umum MAN Kebumen 1	Letak Geografis MAN Kebumen 1	- Kepala TU - Dokumen - MAN Kebumen 1	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
		Sejarah Berdirinya	- Kepala Madrasah - Dokumen	- Wawancara - Dokumentasi
		Struktur Organisasi	- Kepala TU - Dokumen	- Wawancara - Dokumentasi
		Keadaan Siswa, Guru, dan Karyawan	- Kepala TU - Dokumen	- Wawancara - Dokumentasi
		Sarana dan Prasarana	- Wakamad Bagian Sarana Prasarana - Dokumen	- Wawancara - Dokumentasi
2	Alasan Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen 1	Latar Belakang Pengembangan Program Pendidikan	- Kepala Madrasah - Wakamad Bagian Kurikulum - Dokumen	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
3	Pelaksanaan Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen 1	Pelaksanaan Manajemen Pengembangan Program Pendidikan	- Kepala Madrasah - Wakamad Bagian Kurikulum - Wakamad Bagian Keagamaan - Wakamad Bagian Hubungan Masyarakat - Guru - Siswa - Dokumen	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
4	Hasil yang Dicapai dari Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen 1	Hasil yang Dicapai dari Pengembangan Program Pendidikan	- Kepala Madrasah - Wakamad Bagian Kurikulum - Guru - Siswa - Dokumen	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
5	Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaannya	Faktor Pendukung	- Kepala Madrasah - Wakamad Bagian Kurikulum - Guru	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
		Faktor Penghambat		
		Solusi (Problem Solving)		



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

mor : 07/2503
l : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 18 April 2007
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
c.q. Ka. Bakesbanglinmas
di SEMARANG

nunjuk Surat :

ri : Dekan Fak. tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
mor : UIN.02/DT.L/TL.00/2237/2007
tggal : 17 April 2007
rihal : Ijin Penelitian

telah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

ma : KHAYAN
Mhs. : 03470598
mat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
tul Penelitian : PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN DI MAN KEBUMEN I

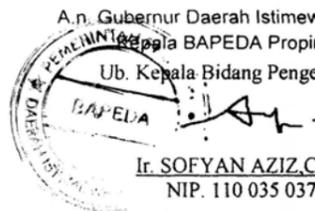
faktu : 18 April 2007 s/d 18 Juli 2007

lasi : Kebumen - Propinsi Jawa Tengah

neliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah empat.

nudian harap menjadikan maklum.

busan Kepada Yth.
ubernur DIY (sebagai laporan);
dekan Fak. Tarbiyah, UIN Suka, Yk;
ang bersangkutan;
ertinggal.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Ir. SOFYAN AZIZ, CES
NIP. 110 035 037



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, **19 APRIL 2007**
Kepada

Yth. **DEPAK KENDON**
UP KESBANG LINMAS
DI KENDON

Nomor : **070/347/XV/2007.**
Sifat :
Lampiran :
Perihal : **Surat Rekomendasi**

Menunjuk Surat dari : **GUBERNUR DIY DI JOGJAKARTA**
Tanggal : **18 APRIL 2007**
Nomor : **070/2303**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

N a m a : **KHAFAR**
A l a m a t : **Jl. HARDA ADEWIDYO TK**
Pekerjaan : **MAHASISWA**
Kebangsaan : **INDONESIA**

Bermaksud mengadakan **PEMILITIAN JUDUL : " MANAJEMEN -**
IMPLEMENTASIKAN PROGRAM FUNDIKSIAN DI MAN KENDON ? "

Penanggung Jawab : **MURAH ULANWIR ,MSI**
Peserta :
Lokasi : **KAB KENDON**
W a k t u : **19 APRIL s/d 19 JULI 2007**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma - norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
Sub KAHIPERBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. AGUS HARIYANTO



DINAS KESATUAN BANGSA PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAN SOSIAL
JALAN AMPERA NOMOR 11 TELEPON (0287) 381287
KEBUMEN 54311

Kebumen, 27 April 2007

or : 072/1316
: Biasa

Kepada
Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Kebumen

piran : -
hal : Rekomendasi Ijin Survey /
Penelitian

di -
KEBUMEN

Berdasarkan surat Gubernur Jateng Ub. Kabid Hubungan Antar Lembaga

nomor : 070/547/IV/2007 tanggal 19 April 2007 perihal Surat Rekomendasi

dengan ini Pemerintah Kabupaten Kebumen memberikan REKOMENDASI atas kegiatan Ijin Survey / Penelitian di wilayah Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama : KEAYAN
2. Pekerjaan : Mahasiswa NIM : 03470598
3. Alamat : Ds. Arjosari No. 11 Rt 04 Rw 02 Kec. Adimulyo, Kebumen
4. Penanggungjawab : Drs. Misbah Ulumunir, M.Si
5. Peserta : -
6. Lokasi : MAN Kebumen I
7. Waktu : 27 April s/d 27 Juli 2007
8. Judul Penelitian / Kegiatan : MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN DI MAN KEBUMEN I.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan – ketentuan yang berlaku.
3. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

an. BUPATI KEBUMEN
KEPALA DINAS KESBANG, LINMAS DAN SOSIAL
Ub.

Kabid Pengkajian dan Pengkajian Masalah





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No.2 Telp.(0287) 381570 Kebumen - 54311

Kepada :

Nomor : 071 - 1/ 109
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian/ Survey

Yth. Kepala Sekolah MAN Kebumen I

DI -

KEBUMEN

Berdasarkan surat rekomendasi dari Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kebumen , Nomor 072 / 316 tanggal 27 April 2007, Pelaksanaan Ijin Survey / Penelitian, maka dengan ini diberitahukan bahwa di Dinas / Instansi / Daerah Saudara akan dilaksanakan Survey/ Penelitian oleh :

1. N a m a : **KHAYAN / NIM : 03470598**
2. Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Alamat : Ds. Arjosari No. 11 RT 04 RW 02 Kec. Adimulyo, Kebumen.
4. Penanggung Jawab : Drs. Misbah Ulumunir, M.Si.
5. Maksud Tujuan : Survey/ Penelitian
Dengan Judul : **"Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen I."**

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Research/Survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
 - b. Setelah research/survey selesai diharuskan menyerahkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen dan Perpustakaan Daerah.
- Surat ijin Survey / Penelitian ini berlaku mulai tanggal **27 April 2007** sampai dengan **27 Juli 2007**

Demikian surat Ijin Survey / Penelitian ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 27 April 2007

An. KEPALA BAPPEDA KAB. KEBUMEN
KASUBID PEMERINTAHAN



Tembusan :

- 1/ Yang bersangkutan.



SURAT KETERANGAN

Nomor: Ma.11.17/PP.00.9/365/2007

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Affandie, M.Ag
NIP. : 150229151
Pangkat,Gol/Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : MAN Kebumen 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Khayan
NIM : 03470598
Mahasiswa dari : UIN Sunan Kali Jaga
Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan survey guna menyusun skripsi yang berjudul "MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN DI MAN KEBUMEN 1" pada tanggal 27 April s/d 27 Juli 2007.

Demikian surat keterangan dibuat untuk menjadikan periksa

Kebumen, 6 September 2007

Kepala



Drs. H. Affandie, M.Ag
NIP. 150229151

CURRICULUM VITAE

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khayan
Tempat/ tanggal lahir : Kebumen, 15 Mei 1982
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Yogyakarta : PP. Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta
Alamat asal : Arjosari Adimulyo Kebumen Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Arjosari Kebumen lulus tahun 1994
2. MTs Darussa'adah Kritig Kebumen lulus tahun 1997
3. SMA Muhammadiyah Gombong Kebumen lulus tahun 2000
4. UGM Yogyakarta lulus tahun 2006
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2007

Yogyakarta, September 2007 M
Ramadhan 1428 H

Hormat saya

K h a y a n
NIM. 03470598